

BAB 3
METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode kuasi eksperimen atau eksperimen semu. Penelitian ini menggunakan desain “*Pretest-posttest control group design*”, dengan rancangan pretes dan postes dengan kelompok kontrol. Tujuan pengambilan eksperimen untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Pola penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut.

E	O1	X1	O2
K	O3		O4

(Sugiyono, 2008:112)

Keterangan:

E : Kelas Eksperimen

K : Kelas Kontrol

O1 : Pretes pada kelompok eksperimen

O2 : Postes pada kelompok eksperimen

X1 : Perlakuan pada kelompok eksperimen berupa penerapan model *examples non examples* dalam pembelajaran menulis teks berita

O3 : Postes pada kelompok kontrol

O4 : Postes pada kelompok kontrol

Dalam desain ini dua kelompok yang dipilih secara random, kemudian diberi pretes untuk mengetahui keadaan awal adakah perbedaan antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Hasil pretes yang baik jika nilai di kelas eksperimen tidak berbeda signifikan. Selanjutnya, kelas eksperimen diberikan perlakuan berupa penerapan model *examples non examples* dalam pembelajaran menulis teks berita. Adapun kelas kontrol dengan tidak menggunakan penerapan model *Examples Non Examples* dalam pembelajaran menulis teks berita. Setelah diberikan perlakuan, kemudian dilakukan postes.

3.2 Teknik Penelitian

3.2.1 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan oleh penulis dalam penelitian ini berbentuk tes dan nontes.

1) Tes

Tes biasanya digunakan untuk mengukur kemampuan siswa dalam aspek kognitif, atau tingkat penguasaan materi pembelajaran. Hasil tes biasanya diolah secara kuantitatif. Proses pelaksanaan tes hasil belajar dilakukan setelah berakhir pembahasan satu pokok bahasan, atau setelah selesai satu catur wulan atau satu semester (Ase dkk. 2006:41).

Tes yang dilakukan dalam bentuk tes awal (*pretes*) dan tes akhir (*postes*) baik pada kelas / kelompok eksperimen tes awal dilakukan untuk melihat kemampuan siswa sebelum menggunakan model *examples non examples* sedangkan tes akhir dilakukan untuk melihat kemampuan siswa sesudah menggunakan model *examples non examples*, perbandingannya antara *pretes* dan *postes* akan meengantarkan kita pada suatu kesimpulan apakah suatu model yang diterapkan dalam proses pengajaran efektif / tidak. Tes yang di berikan adalah tes tertulis yang menggunakan soal uraian.

2) Nontes

Nontes dalam pengumpulan data ini dilakukan dalam bentuk observasi.

Hadi (1986) dalam Sugiyono (2008:203) mengungkapkan bahwa observasi merupakan suatu proses kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua di antara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan. Observasi yang dilakukan pada penelitian ini adalah observasi partisipatif karena penulis terlibat secara langsung. Dalam penelitian ini penulis melibatkan diri dalam situasi yang diteliti, yakni sebagai pengajar.

Observasi dilakukan terhadap keadaan siswa ketika sedang mengikuti penerapan model *examples non examples* dalam pembelajaran menulis teks berita di kelas eksperimen dan di kelas kontrol tidak menggunakan penerapan model *examples non examples* dalam pembelajaran menulis teks berita. Tujuan observasi ini dilakukan yaitu untuk mengetahui proses pembelajaran dan akibat yang timbul setelah pembelajaran tersebut.

Penulis menggunakan penilaian terhadap pelaksanaan pembelajaran, yaitu observasi kegiatan guru dan kegiatan siswa di dalam kelas.

3.2.2 Teknik Pengolahan Data

Pengolahan data dilakukan setelah semua data terkumpul. Adapun langkah-langkah dalam pengolahan data sebagai berikut.

- a. Menganalisis hasil pretes dan postes siswa.
- b. Mendeskripsikan hasil pretes dan postes siswa.
- c. Menentukan skor pretes dan postes, kemudian menentukan nilai dengan rumus:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$$

- d. Menguji reliabilitas antar penimbang dengan menggunakan rumus

$$r_{11} = \frac{(V_t - V_{kk})}{V_t}$$

(Kurniasih dalam Leni, 2008:38)

Hasil perhitungan reliabilitas yang telah diperoleh disesuaikan dengan tabel Guilford sebagai berikut.

Tabel 3.1
Tabel Guilford

Rentang	Kriteria
0,80 – 1,00	Reliabilitas sangat tinggi
0,60 – 0,80	Reliabilitas tinggi
0,40 -0,60	Reliabilitas sedang
0,20 – 0,40	Reliabilitas rendah
0,00 – 0,20	Reliabilitas sangat rendah

- e. Melakukan uji normalitas nilai pretes dan postes, dan indeks gain

Menguji normalitas nilai pretes dan postes dengan uji Kolmogorof Smirnov. Uji Kolmogorof Smirnov berkehendak untuk menguji hipotesis bahwa tidak ada beda antara dua buah distribusi atau untuk menentukan apakah distribusi dua populasi mempunyai bentuk yang serupa (Nazir, 1988:486). Pengolahan data statistik dilakukan dengan menggunakan bantuan *software* SPSS versi 17.0 *for windows*.

Pasangan hipotesis nol dan hipotesis tandingannya adalah:

H_0 : Sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal

H_1 : Sampel berasal dari populasi yang tidak berdistribusi normal

Uji statistik yang akan digunakan adalah uji Kolmogorov-Smirnov dengan mengambil taraf signifikansi (α) sebesar 0,05. Kriteria pengujiannya adalah terima H_0 jika nilai signifikansi $> 0,05$ dan tolak H_0 jika nilai signifikansi $< 0,05$ (Priyatno, 2009:40).

- f. Uji kesamaan dua rata-rata nilai pretes, postes, dan indeks gain

Pengujian hipotesis dilakukan dengan uji statistik nonparametrik yaitu uji Mann-Wheatney. Pengolahan data statistik dilakukan dengan menggunakan bantuan *software* SPSS versi 17.0 *for windows*. Secara *default* SPSS sudah menggunakan tingkat signifikansi 0,05 (Priyatno, 2009:76).

Pasangan hipotesis nol dan hipotesis tandingannya adalah sebagai berikut:

H_0 : Tidak terdapat perbedaan rata-rata nilai pretes kelas eksperimen dan kelas kontrol.

H_1 : Terdapat perbedaan rata-rata nilai pretes kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Taraf signifikansi (α) sebesar 0,05. Kriteria pengujiannya yaitu jika nilai signifikansi (*2-tailed*) $> (\alpha) = 0,05$ maka H_0 diterima atau jika nilai signifikansi (*2-tailed*) $< 0,05$ maka H_0 ditolak.

Jika H_0 diterima, artinya tidak ada perbedaan yang signifikan antara kemampuan menulis teks berita dengan menggunakan model *examples non examples* dengan kemampuan menulis teks berita tanpa menggunakan model *examples non examples*. Penerapan model *examples non examples* tidak efektif digunakan dalam pembelajaran menulis teks berita.

Jika H_0 ditolak, artinya ada perbedaan yang signifikan antara kemampuan menulis teks berita dengan menggunakan model *examples non examples* dengan kemampuan menulis teks berita tanpa menggunakan model *examples non examples*. Penerapan model *examples non examples* efektif digunakan dalam pembelajaran menulis teks berita.

3.3. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah kriteria yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati (Sugiyono, 2008:148). Instrumen pada penelitian ini sebagai berikut.

3.3.1 Instrumen Perlakuan

3.3.1.1 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

Sebelum melaksanakan pembelajaran, penulis menyusun langkah-langkah sebagai berikut.

- 1) Perencanaan

Hal yang penulis lakukan dalam menyusun perencanaan pembelajaran adalah membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). RPP diperlukan sebagai acuan dalam pelaksanaan proses belajar mengajar. Dalam RPP terdapat standar kompetensi, kompetensi dasar, indikator, tujuan pembelajaran, dan hal lain yang dapat menunjang pembelajaran. Dalam RPP ini penulis menyajikan kebutuhan yang relevan dengan pembelajaran dan kompetensi yang harus dikuasai siswa, yaitu menulis teks berita.

RPP yang penulis rumuskan yaitu untuk pelaksanaan kegiatan belajar mengajar di kelas VIII.2 dan kelas VIII.1 SMPN 5 Kota Sukabumi sebagai kelas eksperimen dan kelas kontrol. Format RPP terlampir.

2) Pelaksanaan pembelajaran

Setelah RPP disusun, maka langkah selanjutnya adalah melaksanakan proses belajar mengajar sesuai dengan rencana yang telah dibuat. Adapun langkah-langkahnya yaitu mengadakan pretes, menyajikan materi dan memberikan perlakuan, dan mengadakan postes.

a. Pelaksanaan pretes

Langkah pertama dalam pelaksanaan pembelajaran ini adalah mengadakan pretes. Hal ini dimaksudkan agar penulis memperoleh data hasil menulis teks berita siswa sebelum siswa mendapatkan perlakuan menulis teks berita dengan menggunakan model *examples non examples*. Pelaksanaan pretes ini berlangsung selama 40 menit atau sama dengan satu jam pelajaran. Siswa yang mengikuti pretes ini berjumlah 36 orang siswa. Pretes ini diberikan secara tertulis dengan bentuk instrumen soal uraian.

b. Penyajian materi dan pemberian perlakuan

Setelah dilaksanakan pretes, kegiatan selanjutnya adalah penyajian materi dan pemberian perlakuan sesuai dengan rencana yang telah disusun dalam RPP. Penyajian materi ini dilaksanakan dengan memberikan penjelasan mengenai teks berita. Materi ini disajikan dalam bentuk model ceramah. Selanjutnya pemberian perlakuan kepada siswa, yaitu dengan menggunakan model *examples non examples*. Siswa diberikan pemaparan keterkaitan tentang model *examples non examples* dengan menulis teks berita. Pikiran siswa diarahkan pada stimulus yang diberikan melalui model *examples non examples*, sehingga siswa mulai memahami bagaimana menulis teks berita. Pemberian perlakuan sebanyak tiga kali perlakuan.

c. Pelaksanaan postes

Pelaksanaan postes merupakan langkah akhir dari kegiatan-kegiatan sebelumnya. Siswa diberikan postes untuk mengetahui keberhasilan pembelajaran yang sudah dilakukan. Pelaksanaan postes ini sama dengan waktu pelaksanaan pretes, yaitu selama 40 menit. Siswa yang mengikuti postes ini pun sama dengan siswa yang mengikuti pretes. Postes diberikan secara tertulis dengan bentuk instrumen soal uraian.

3.3.2 Instrumen Pengumpulan Data

3.3.2.1 Tes

Tes yang diberikan adalah pretes dan postes. Pretes digunakan untuk mengetahui sejauh mana pemahaman siswa mengenai teks berita. Hasil yang dilihat yaitu nilai rata-rata siswa dalam menulis teks berita sebelum menggunakan model *examples non examples*.

Adapun postes digunakan untuk mengetahui nilai rata-rata siswa dalam menulis teks berita setelah menggunakan model *examples non examples*.

Bentuk tes yang digunakan yaitu berupa tes kemampuan menulis teks berita berbentuk uraian. Format tes terlampir.

Berikut penulis sajikan format penilaian kemampuan menulis teks berita kelas eksperimen dan kelas kontrol. Penulis mengadaptasi pengkategorian dari: (1) sistematika penulisan unsure 5W+1H (2) Keefektifan kalimat (3) tata bahasa, ejaan, dan tanda baca.

Tabel 3.2
Format Penilaian Kemampuan Menulis Teks Berita
Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

No	Aspek yang Dinilai	Tingkatan skala
1.	Sistematika penulisan 5W+1H	1 2 3 4 5
	a. 5 = sangat baik: penggunaan unsur 5W+1H dalam menulis teks berita.	
	b. 4 = baik: penggunaan unsur 5W+1H dalam menulis teks berita.	
	c. 3 = cukup: penggunaan unsur 5W+1H dalam menulis teks berita.	
	d. 2 = kurang: penggunaan unsur 5W+1H dalam menulis teks berita.	
	e. 1 = sangat kurang: penggunaan unsur 5W+1H dalam menulis teks berita.	
2.	Keefektifan kalimat	1 2 3 4 5
	a. 5 = sangat baik : paparan informasi yang	

	<p>disampaikan singkat, padat, dan jelas.</p> <p>b. 4 = baik : paparan informasi yang disampaikan singkat, padat, dan jelas.</p> <p>c. 3 = cukup : paparan informasi yang disampaikan singkat, padat, dan jelas.</p> <p>d. 2 = kurang : paparan informasi yang disampaikan singkat, padat, dan jelas.</p> <p>e. 1 = sangat kurang : paparan informasi yang disampaikan singkat, padat, dan jelas.</p>	
3.	<p>Penggunaan EYD (Ejaan Yang Disempurnakan)</p> <p>a. 5 = sangat baik : penggunaan ejaan dan tanda baca sudah sangat baik sesuai EYD yang telah ditetapkan.</p> <p>b. 4 = baik : penggunaan ejaan dan tanda baca sudah sangat baik sesuai EYD yang telah ditetapkan.</p> <p>c. 3 = cukup : penggunaan ejaan dan tanda baca sudah sangat baik sesuai EYD yang telah ditetapkan.</p> <p>d. 2 = kurang : penggunaan ejaan dan tanda baca sudah sangat baik sesuai EYD yang telah ditetapkan.</p>	1 2 3 4 5

	e. 1 = sangat kurang : penggunaan ejaan dan tanda baca sudah sangat baik sesuai EYD yang telah ditetapkan.	
	Jumlah skor

3.3.2.2 Lembar Observasi

Lembar observasi berisi penilaian terhadap pelaksanaan pembelajaran penelitian. Adapun guru bidang studi Bahasa dan Sastra Indonesia Kelas VIII SMPN 5 Kota Sukabumi, pelaksanaan pembelajaran yang penulis laksanakan. Selain itu, pengamat lainnya, mahasiswi UPI Bandung Rina Fitriani. Selama pembelajaran, para pengamat mengisi format penilaian yang sudah penulis sediakan untuk diisi. Format lembar observasi terlampir.

3.4 Sumber Data

Menurut Suharsimi Arikunto (1998:114) yang dimaksud dengan sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data dapat diperoleh. Sumber data penelitian ini adalah siswa kelas VIII SMPN 5 Kota Sukabumi.

3.4.1 Populasi

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian (Suharsimi Arikunto, 1998:115). Populasi bukan hanya orang, tetapi juga objek dan benda-benda alam yang lain. Populasi juga bukan sekadar jumlah yang ada pada obyek/subyek yang dipelajari, tetapi meliputi

seluruh karakteristik/sifat yang dimiliki oleh subyek atau obyek itu (Sugiyono, 2008:117).

Berdasarkan pengertian tersebut, maka populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII SMPN 5 Kota Sukabumi.

3.4.2 Sampel

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti (Suharsimi Arikunto, 1998:117). Apa yang dipelajari dari sampel itu, kesimpulannya akan diberlakukan untuk populasi. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul representatif (Sugiyono, 2008:118). Sampel dalam penelitian ini yaitu, kelas VIII.F sebagai kelas eksperimen dan kelas VIII.E sebagai kelas kontrol.

